

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMONGAN**



TAHUN 2003

**Pemerintah Kabupaten Lamongan
Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Kabupaten Lamongan
Jl. JA. Suprpto No. 39 Lamongan Telp. (0322)321987
LAMONGAN**

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa serta didorong semangat pengabdian untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas pengembangan Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan telah berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Tahun 2003 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada tahun 2003.

Penyusunan LAKIP ini berdasarkan masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan dan pariwisata yang berpegang pada program kerja tahun 2003.

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini diperlukan ketelitian dan kecermatan terhadap unsur-unsur yang ada pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata, oleh karena itu penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2004



KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARAWISATA KABUPATEN LAMONGAN

Drs. SONI HARSONO, MM

Pembina

NIP. 010 106 261

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KEDUDUKAN	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
C. SUSUNAN ORGANISASI	2
BAB II RENCANA STRATEJIK	4
A. RENCANA STRATEJIK	4
1. VISI	4
2. MISI	4
3. NILAI	5
4. TUJUAN	6
5. SASARAN	6
6. KEBIJAKAN DAN PROGRAM	8
B. RENCANA KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. INDIKATOR KINERJA	12
B. CAPAIAN DAN PENGUKURAN KINERJA	13
1. CAPAIAN KINERJA	13
2. PENGUKURAN KINERJA	18
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	22
D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	22

BAB IV PENUTUP	24
A. TINJAUAN UMUM	24
B. TINJAUAN KHUSUS	24
C. SARAN DAN TINDAK LANJUT	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SUSUNAN ORGANISASI
2. RENCANA STRATEGIK (FORMULIR RS)
3. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
4. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
5. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
6. TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN
7. RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN RUTIN 2003
8. LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
PROYEK TAHUN 2003

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Perhubungan dan Pariwisata di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 tahun 2000, tentang organisasi dan tata kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 13 Tahun 2001 tanggal : 26 Pebruari 2001 tentang kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

A. KEDUDUKAN

Dinas Perhubungan dan Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perhubungan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perhubungan dan Pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Perhubungan dan Pariwisata meliputi Perhubungan Darat, Perhubungan Laut, Pos dan Telekomunikasi dan Kepariwisataaan.
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang perhubungan dan kepariwisataaan.
3. Penyusunan pedoman teknis bidang perhubungan dan pariwisata.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang perhubungan darat.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang perhubungan laut.
6. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang pos dan telekomunikasi.

7. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang kepariwisataan.
8. Pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Perhubungan dan Pariwisata.
9. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang perhubungan dan pariwisata.
10. Pelaksanaan Ketata usahaan dan Rumah Tangga Dinas.
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum
3. Sub Dinas Perhubungan Darat
 - a. Seksi Lalu lintas
 - b. Seksi Angkutan
 - c. Seksi Prasarana
 - d. Seksi Keselamatan dan teknologi sarana
4. Sub Dinas Perhubungan Laut
 - a. Seksi Lalu lintas dan Angkutan laut
 - b. Seksi Kepelabuhan
 - c. Seksi Keselamatan pelayaran
5. Sub Dinas Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
 - a. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata, Seni dan Budaya
 - b. Seksi Produksi dan Pemasaran Pariwisata, Seni dan Budaya
 - c. Seksi Pos dan Telekomunikasi

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
 - a. UPT Terminal
 - b. UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
 - c. UPT Obyek Wisata
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Tata Usaha dan Sub Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional diwilayah dikoordinasikan oleh camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagaimana pada lampiran I.

BAB II

RENCANA STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

1. VISI

Aksentuasi eksistensi Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam prospektif pembangunan di Kabupaten Lamongan pada pokoknya terarahkan sebagai pelaku “GOOD GOVERNANCE”, yang merupakan tuntutan untuk memberikan pelayanan sebaik – baiknya kepada Stake Holder (masyarakat) dan pelaksana institusi pemerintah yang kredibel maka Dinas memiliki tekad untuk memberikan pelayanan dalam aspek perhubungan dengan mewujudkan “3T” yakni pelayanan perhubungan secara tertib, teratur dan tepat waktu dan dalam aspek pariwisata mengembangkan kepariwisataan secara dinamis dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, Visi Dinas adalah “MEWUJUDKAN JASA LAYANAN PERHUBUNGAN YANG 3 T DAN MEWUJUDKAN PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN SECARA DINAMIS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

2. MISI

Dalam mewujudkan “Jasa Layanan Perhubungan Yang 3 T” dan mewujudkan kepariwisataan secara dinamis dan berwawasan lingkungan “tersebut diperlukan suatu langkah sistematis, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya. Oleh karena itu, Visi tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Membentuk SDM Perhubungan dan Pariwisata yang tanggap, transparan dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana Perhubungan dan Kepariwisataan
- c. Meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen Perhubungan dan kepariwisataan yang valid, akurat, obyektif dan tepat
- d. Menyediakan pelayanan teknis dan atau perijinan

- e. Meningkatkan pengawasan yang profesional
- f. Meningkatkan pembinaan teknis dan pengelolaan manajemen usaha serta sosialisasi peraturan / ketentuan secara rutin dan berkelanjutan.
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi Perhubungan dan Pariwisata.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah.

3. NILAI

Suatu yang mempunyai “ NILAI “ menjadikan hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan / bersikap didalam pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, dalam mencapai Visi, Misi, nilai Perhubungan dan Pariwisata yang dapat dijadikan landasan bertindak dan atau bersikap adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| Iman dan Taqwa | : | dimaksudkan agar memiliki kualitas iman tinggi, beramal sholeh, berbudi pekerti luhur. |
| Profesional | : | dimaksudkan mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan dan berhasil guna dan berani mengambil resiko atas tindakan yang dilakukan. |
| Pelayanan | : | dimaksudkan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan kemudahan-kemudahan baik informasi maupun fasilitas lainnya. |
| Produktifitas | : | dimaksudkan meningkatkan produktifitas kerja Dinas. |
| Mutu | : | dimaksudkan dalam menjalankan tugas senantiasa meningkatkan mutu. |
| Efektifitas dan Efisien | : | dimaksudkan melaksanakan tugas dengan cara yang benar dan selalu memperhatikan tingkat efisiensi biaya yang digunakan. |

- Tanggung jawab** : dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan.
- Responsif** : dimaksudkan mempunyai kepedulian terhadap perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan tugas dan mampu mengambil langkah-langkah suatu tindakan yang diperlukan.
- Kooperatif** : dimaksudkan kerja sama internal antar sektoral serta eksternal (non dinas).

4. TUJUAN

- a. Melaksanakan kewenangan otda bidang perhubungan dan pariwisata untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat.
- b. Melaksanakan diklat teknis perhubungan dan pariwisata untuk mendukung pelaksanaan kewenangan.
- c. Mengembangkan obyek P.A.D (ekstensifikasi) dan intensifikasi potensi PAD yang ada.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana perhubungan dan pariwisata.
- e. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dinas yang sesuai dengan potensi dan beban kerja yang tersedia dan efektifitas komunikasi internal.
- f. Melaksanakan pembinaan teknis, manajemen pengelolaan dan sosialisasi ketentuan.

5. SASARAN

- a. Sub Sektor Perhubungan
 - 1) - Terkurangnya dan atau mencegah kecelakaan lalu – lintas karena faktor jalan, alur pelayaran dan fasilitas di jalan, di pelabuhan dan karena faktor manusia (human error).

- Terpadunya jaringan trayek antar kota dan pedesaan yang menghubungkan antar kecamatan di wilayah kabupaten, antar kecamatan dengan kabupaten perbatasan.
 - Terpenuhinya kebutuhan angkutan sebanyak 20 kendaraan dan dari 14 jaringan trayek pedesaan dan atau mengurangi jumlah angkutan over load trayek Babat – Lamongan.
 - Terpenuhinya angkutan pedesaan yang aman dan lancar melalui renovasi kendaraan di jalur trayek Lamongan – Sugio sebanyak 10 kendaraan dan Lamongan – Glagah sebanyak 8 kendaraan.
- 2) Tersedianya tenaga terampil 60 % dari 40 jumlah staf perhubungan
 - 3) - Terbukanya jaringan trayek baru rata – rata 5 % dari 14 jaringan Trayek yang ada.
 - Terpeliharanya kondisi di 2 Terminal Type B, 6 Pangkalan MPU dan Cargo, serta meningkatkan fasilitasnya.
 - Terbentuknya titik / kawasan baru parkir tepi jalan $\pm$ 5 % dari 14 kawasan parkir.
 - Terlaksananya perubahan Perda Retribusi dilingkup perhubungan.
 - 4) Terlaksananya / terbentuknya struktur Dinas Perhubungan yang lebih Efektif dan Efisien (Perubahan Perda no. 15 tahun 2000)
 - 5) Terpenuhinya kelancaran lalu lintas laut sesuai syarat teknis pelayaran dan kelengkapan dokumen serta sadar hukum.
 - 6) Termotifisirnya masyarakat untuk memenuhi standarisasi teknis maupun administratif dalam pelaksanaan reklamasi dan pengerukan.

b. Sub Sektor Pariwisata

- 1) Tersedianya obyek OTDW yang layak wisata dengan fokus pada sarana penyediaan sarana/ fasilitas yang lebih atraktif serta pengelolaan yang ramah lingkungan (lingkungan lestari).
- 2) Terpenuhinya mutu produk cinderamata sesuai keinginan konsumen serta pengembangan mutu promosi secara luas dengan aksentuasi pada

pencetakan liflet rata-rata setahun = 5000 eksamplar dan pemasangan Baliho pada tempat strategis.

- 3) Tersedianya SDM yang kapabel dengan ratio 60 % teknis 40 % administratif.
- 4) Termotivasinya investasi kepariwisataan melalui peran institusi swasta.
- 5) Terpenuhinya kuantum kunjungan wisata yang ditandai dengan intensitas kunjungan yang tinggi dengan tingkat kunjungan rata-rata kenaikan 5 % setahun.

6. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Dalam memberhasikan tujuan / sasaran yang telah ditentukan ditempuh melalui cara-cara sebagai berikut :

a. Kebijakan

1. Sub Sektor Perhubungan

- a) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana publik perhubungan
- b) Meningkatkan sadar lalu lintas awak kendaraan armada tangkap sehingga diharapkan dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas darat / laut karena faktor kelalaian manusia.
- c) Meningkatkan kualitas/kwantitas personil yang dititikberatkan pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Meningkatkan penambahan PAD disektor angkutan dengan menerapkan asas *Zero Growth* untuk angkutan pada jaringan yang telah ada kecuali jaringan trayek baru.
- e) Mengembangkan obyek PAD perhubungan yang didasarkan pada teknis perhubungan dan standarisasi armada layar / tangkap yang tidak tertangani pusat/propinsi

2. Sub Sektor Pariwisata

- a) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata.
- b) Meningkatkan penyediaan dan perbaikan mutu cinderamata sesuai dengan keinginan konsumen dan menyebarkan promosi melalui penyediaan liflet dan baliho.
- c) Meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi.
- d) Meningkatkan peran swasta dalam investasi kepariwisataan.
- e) Memenuhi jumlah kunjungan wisata naik sebesar 5% dari jumlah intensitas kunjungan tahun sebelumnya.

b. Program

1. Sub Sektor Perhubungan

- a) Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan.
- b) Peningkatan pelayanan masyarakat pada sentra-sentra kegiatan perhubungan.
- c) Pengembangan kualitas/kwantitas sumber daya aparatur perhubungan.
- d) Pengembangan dan peningkatan obyek PAD perhubungan.

- p. m. Beresman ✓

2. Sub Sektor Pariwisata

- a) Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan pariwisata.
- b) Penyediaan fasilitas dan penyediaan diversifikasi produk cinderamata dan penyebarluasan promosi melalui penyediaan liflet dan baliho.
- c) Peningkatan kemampuan sumber daya aparatur teknis dan administrasi.
- d) Pemenuhan investasi kepariwisataan dari peran swasta.
- e) Peningkatan jumlah kunjungan wisata 5% dari tahun sebelumnya.

B. RENCANA KINERJA

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen Dinas Perhubungan dan Pariwisata untuk mencapainya dalam tahun 2003 antara lain:

1. Pengecatan marka jalan dalam kota dan kanstin
Besar dana Rp. 50.000.000,- dengan keluaran berupa pengecatan marka jalan 500 m² dan kanstin 240 m².
2. Penggantian papan nama jalan dalam kota
Besar dana Rp. 20.000.000,- dengan keluaran berupa penggantian papan nama jalan 94 buah.
3. Pengadaan dan Pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ
Besar dana Rp. 25.000.000,- dengan keluaran berupa terpasangnya rambu lalu lintas sebanyak 72 buah dan RPPJ 4 buah.
4. Rehabilitasi Terminal Lamongan
Besar dana Rp. 60.000.000,- dengan keluaran berupa Pembangunan pos jaga 7,5 m², perbaikan landasan 110 m², perbaikan kantor 70 m², perbaikan tempat parkir 240 m².
5. Pembangunan Sarana Pangkalan Ngimbang
Besar dana Rp. 79.000.000,- dengan keluaran berupa perluasan pintu masuk 6,6 m², perbaikan landasan 1.600 m², pembangunan taman 28 m².
6. Sosialisasi ketentuan dan perundang-undangan Perhubungan Laut
Besar dana Rp. 10.000.000,- dengan keluaran berupa masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut.
7. Pembangunan pagar stainless steel di Gua Maharani
Besar dana Rp. 101.000.000,- dengan keluaran berupa pagar stainless steel sepanjang 292 m'.
8. Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang
Besar dana Rp. 15.000.000,- dengan keluaran berupa pengaspalan jalan.

9. Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang

Besar dana Rp. 200.000.000,- dengan keluaran berupa pagar BRC sepanjang 380 m', perbaikan gapura dan pintu loket 12 m², pemasangan lampu dan tiang 1 unit, jalan setapak 105 m².

10. Promosi pariwisata

Besar dana Rp. 92.000.000,- dengan keluaran berupa pembuatan booklet / leaflet 2.000 buku, lomba layang-layang 1 kali, gebyar pariwisata (atraksi hiburan) 4 kali, bantuan khoul Sunan Drajat 1 kali, lomba lukis dan mewarna pariwisata 1 kali, upacara tradisional ketupatan 1 kali, lomba pemilihan yak - yuk 1 kali, penerbitan tabloid Jatim News 6 kali.

11. Pembuatan peta wisata dan baliho obyek wisata

Besar dana Rp. 390.000.000,- dengan keluaran berupa pembuatan baliho sebanyak 14 buah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja ditentukan dengan menggunakan alat pengukuran sebagai berikut :

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja merupakan ukuran kualitatif dan atau kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan organisasi yang telah ditetapkan pada setiap kegiatan dengan memperhitungkan 5 (lima) macam indikator kinerja yang umumnya digunakan yakni: Indikator Kinerja Masukan (Inputs), Indikator Kinerja Keluaran (Outputs), Indikator Kinerja Hasil (Outcomes), Indikator Kinerja Manfaat (Benefits), Indikator Kinerja Dampak (Imfacts).

1. **Indikator Kinerja Inputs (masukan)** adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan misal dana, SDM, informasi, Kebijakan dan lain-lain.
2. **Indikator Kinerja Outputs (keluaran)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.
3. **Indikator Kinerja Outcomes (hasil)** adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (Output) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
4. **Indikator Kinerja Benefits (manfaat)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. **Indikator Kinerja Imfacts (dampak)** adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

B. CAPAIAN DAN PENGUKURAN KINERJA

1. Capaian Kinerja

Guna mengetahui capaian kinerja dari kegiatan diperlukan alat pengukur kinerja yang dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang ditetapkan atas dasar 5 (lima) indikator kinerja yaitu Inputs, Outputs, Outcomes, Benefits, Imfacts dengan bobot masing-masing indikator sebesar 100.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja dari kegiatan pembangunan yang dilakukan pada tahun anggaran 2003 adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan pengecatan marka jalan dalam kota dan kanstin.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 50.000.000,- atau capaian Indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian indikator kinerja Outputs yaitu pengecatan marka jalan 500 m² dan kanstin sebesar 240 m² (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 30 %.

b. Kegiatan penggantian papan nama jalan dalam kota.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,-, telah terealisasi sebesar Rp. 20.000.000,- atau capaian Indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu penggantian papan nama jalan sebanyak 94 buah (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 25%.

c. Kegiatan pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,- , realisasi sebesar Rp. 25.000.000,- atau capaian Indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja Outputs yaitu terpasangnya rambu lalu lintas sebanyak 72 buah dan RPPJ sebanyak 4 buah (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 25 %.

d. Kegiatan Rehabilitasi Terminal Lamongan.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 57.450.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 95,8 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pembangunan pos jaga 7,5 m² perbaikan landasan 110m², perbaikan kantor 70m², perbaikan tempat parkir 40m² (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 20 %.

e. Kegiatan Pembangunan Sarana Pangkalan Ngimbang.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 79.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 78.960.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 99,9 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu perluasan pintu masuk, perbaikan landasan, pembangunan taman (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 30 %.

f. Kegiatan sosialisasi ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,- dan SDM 240 orang, terealisasi sebesar Rp. 10.000.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu 70 %, capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 60%.

g. Kegiatan Pembangunan Pagar Stainlees Steel di Gua Maharani.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 101.000.000,-, terealisasi sebesar Rp. 100.951.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 99,9 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pembangunan pagar stainlees steel sepanjang 292 m (100 %) capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 30 %.

h. Kegiatan rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,-, terealisasi sebesar Rp. 15.000.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 30 %.

capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pengaspalan jalan (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 10 %.

i. Kegiatan pengembangan obyek wisata Waduk Gondang.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 200.000.000,-, terealisasi sebesar Rp. 197.750.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 98,9 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pembangunan pagar BRC sepanjang 380 m, perbaikan gapura dan pintu loket 12 m², pemasangan lampu dan tiang 1 unit, jalan setapak sepanjang 105 m² (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 20 %.

j. Kegiatan Promosi Pariwisata.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 92.000.000,-. Terealisasi sebesar Rp. 92.000.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pembuatan booklet / leaflet sebanyak 2.000 buku, lomba layang-layang 1 kali, gebyar pariwisata (atraksi hiburan) 4 kali, bantuan khaul Sunan Drajat 1 kali, lomba lukis dan mewarna pariwisata 1 kali, upacara tradisional ketupatan 1 kali, lomba pemilihan duta wisata yak-yuk 1 kali, penerbitan tabloid Jatim News 6 kali (100 %). Capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 50 %.

k. Kegiatan pembuatan peta wisata dan baliho obyek wisata.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 390.000.000,-. Terealisasi sebesar Rp. 389.000.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 99,7 %, capaian Indikator kinerja dari Outputs yaitu pembuatan baliho 14 buah (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 40 %.

Selanjutnya untuk pengukuran kinerja kegiatan rutin pada tahun anggaran 2003 adalah sebagai berikut :

I. Aparatur Daerah

a. Belanja Pegawai / Personalia

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp.1.962.103.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.620.572.180,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 82,6 %, capaian Indikator kinerja Outputs Gaji dan tunjangan pegawai Rp. 1.438.107.027,- Honorarium dan upah Rp. 182.807.000,- Uang lembur Rp. 7.484.500,- Insentif Rp. 101.642.646,- (90,9 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 100 %.

b. Belanja Barang dan Jasa

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp.73.650.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.816.981,-, atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 81,2 %, capaian Indikator kinerja Outputs Biaya bahan pakai habis kantor Rp. 20.750.000,- Biaya jasa kantor Rp. 23.919.149,- Biaya cetak dan penggandaan keperluan kantor Rp. 11.900.000,- Biaya makanan dan minuman kantor Rp. 1.750.000,- (82,8 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 100 %.

c. Belanja Perjalanan Dinas

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 28.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.200.000,-, atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 % capaian Indikator kinerja Outputs Biaya Perjalanan Dinas Rp. 28.200.000,- capaian Indikator kinerja Out Come sebesar 80 %.

d. Belanja Pemeliharaan

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 117.050.000,- terealisasi sebesar Rp. 112.016.055,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 95,7 %, capaian Indikator kinerja Output Biaya pemeliharaan gedung Rp. 61.666.175,- Biaya pemeliharaan alat-alat angkutan Rp. 35.599.880,-

Biaya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga Rp. 14.750.000,- (93,6 %), capaian Indikator kinerja Out Come sebesar 80 %.

e. Belanja Modal

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 28.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.000.000, atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja Output Mesin potong rumput 2 unit Rp. 10.000.000,- Komputer 1 unit Rp. 11.000.000,- Meja dan Kursi Rp. 7.000.000,- (100 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 100 %.

II. Pelayanan Publik

f. Belanja Barang dan Jasa

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 221.450.000,- terealisasi sebesar Rp. 198.710.996,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 89,7 %, capaian Indikator kinerja Outputs Biaya bahan pakai habis kantor Rp. 6.199.800,- Biaya jasa kantor Rp. 123.011.196,- Biaya cetak dan penggandaan keperluan kantor Rp. 65.000.000,- Biaya pakaian dinas Rp. 7.650.000,- (96,6 %), capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 100 %.

g. Belanja Pemeliharaan

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 140.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 140.700.000,- atau capaian indikator kinerja inputs sebesar 100 %, capaian Indikator kinerja Output Biaya pemeliharaan bangunan gedung Rp. 76.000.000,- Biaya pemeliharaan alat-alat kantor dan rumah tangga Rp. 29.000.000,- Biaya pemeliharaan hewan ternak serta tanaman Rp. 37.500.000,- capaian Indikator kinerja Out Comes sebesar 80 %.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dibedakan menjadi 2 (dua) bagian yaitu Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran :

a. Pengukuran Kinerja Kegiatan

Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) pada masing-masing kegiatan sebagaimana analisa Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) pada tahun anggaran 2003 sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengecatan Marka Jalan dalam Kota dan Kanstin, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
2. Kegiatan Penggantian Papan Nama Jalan dalam Kota, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
3. Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan RPPJ, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
4. Kegiatan Rehabilitasi Terminal Lamongan, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 95,8 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
5. Kegiatan Pembangunan Sarana Pangkalan Ngimbang, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 99,9 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
6. Kegiatan Sosialisasi Ketentuan dan Perundang-undangan Perhubungan Laut, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
7. Kegiatan Pembangunan Pagar Stainless Steel di Gua Maharani, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 99,9 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.

8. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di Obyek Wisata Waduk Gondang, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 99,9 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
9. Kegiatan Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gondang, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 98,9 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
10. Kegiatan Promosi Pariwisata, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
11. Kegiatan Pembuatan Peta Wisata dan Baliho Obyek Wisata, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 99,7 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.

Selanjutnya Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) pada Belanja Rutin sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai dan Personalia, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 82,6 %, keluaran 90,9 %, dan hasil 100 %.
2. Belanja Barang dan Jasa, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 81,2 %, keluaran 82,8 %, dan hasil 100 %.
3. Belanja Perjalanan Dinas, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.
4. Belanja Pemeliharaan, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 95,7 %, keluaran 93,6 %, dan hasil 100 %.
5. Belanja Modal, Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.

6. Belanja Barang dan Jasa (Pelayanan Publik), Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 89,7 %, keluaran 96,6 %, dan hasil 100 %.
7. Belanja Pemeliharaan (Pelayanan Publik), Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target) untuk masukan 100 %, keluaran 100 %, dan hasil 100 %.

b. Pengukuran Pencapaian Sasaran

Pengukuran Pencapaian Sasaran dengan mengisi sasaran dan indikator sasaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan – kegiatan. Untuk mengisi persentase pencapaian rencana tingkat capaian dengan membandingkan nilai rencana tingkat capaian (target) dan realisasi.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran pada tahun anggaran 2003 sebagai berikut :

1. Pengecatan marka jalan dan kanstin, rencana tingkat capaian (target) 30 %, realisasi 30 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
2. Penggantian papan nama jalan, rencana tingkat capaian (target) 25 %, realisasi 25 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
3. Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ, rencana tingkat capaian (target) 100 %, realisasi 100 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
4. Rehabilitasi Terminal Lamongan, rencana tingkat capaian (target) 20 %, realisasi 20 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
5. Pembangunan sarana Pangkalan Ngimbang, rencana tingkat capaian (target) 30 %, realisasi 30 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.

6. Sosialisasi ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut, rencana tingkat capaian (target) 70 %, realisasi 70 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
7. Pembangunan pagar stainless steel di Gua Maharani, rencana tingkat capaian (target) 30 %, realisasi 30 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
8. Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang, rencana tingkat capaian (target) 10 %, realisasi 10 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
9. Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang, rencana tingkat capaian (target) 20 %, realisasi 20 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
10. Promosi Pariwisata, rencana tingkat capaian (target) 50 %, realisasi 50 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
11. Pembuatan peta wisata dan baliho, rencana tingkat capaian (target) 40 %, realisasi 40 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.

Pada kegiatan rutin hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai dan Personalia, rencana tingkat capaian (target) 100 %, realisasi 100 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
2. Belanja Barang dan Jasa, rencana tingkat capaian (target) 100 %, realisasi 100 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
3. Belanja Perjalanan Dinas, rencana tingkat capaian (target) 80 %, realisasi 80 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
4. Belanja Pemeliharaan, rencana tingkat capaian (target) 80 %, realisasi 80 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.

5. Belanja Modal, rencana tingkat capaian (target) 100 %, realisasi 100 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
6. Belanja Barang dan Jasa (Pelayanan Publik), rencana tingkat capaian (target) 100 %, realisasi 100 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.
7. Belanja Pemeliharaan (Pelayanan Publik), rencana tingkat capaian (target) 80 %, realisasi 80 %, maka persentase pencapaian rencana tingkat capaian 100 %.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan merupakan dinas penghasil Pendapatan Asli khususnya dari sektor Perhubungan dan Pariwisata, selanjutnya guna pelaksanaan tugas rutin dan pembangunan memperoleh dana dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Secara rinci dan lengkap penggunaan dana rutin dan pembangunan serta Pendapatan Asli Daerah dari sektor Perhubungan dan Pariwisata tertuang pada daftar terlampir.

D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam rangka peningkatan kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan diantaranya adalah upaya peningkatan pemungutan retribusi daerah sektor Perhubungan dan Pariwisata, serta melaksanakan perencanaan, koordinasi dan pengendalian dalam penyelenggaraan otonomi daerah dibidang perhubungan dan pariwisata.

Berkenaan dengan hal tersebut upaya peningkatan pendapatan retribusi sektor perhubungan dan pariwisata Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemungutan Retribusi Sektor Perhubungan

Untuk dapat melaksanakan pemungutan retribusi sektor perhubungan secara optimal, maka perlu dilakukan penyediaan fasilitas sarana perhubungan secara

luas diantaranya adalah tersedianya terminal bus dan taxi serta lahan perparkiran yang layak sehingga dapat tercipta transportasi yang lancar, tertib dan aman.

2. Peningkatan Pemungutan Retribusi Sektor Pariwisata

Dalam upaya peningkatan pendapatan retribusi sektor pariwisata, perlu dilakukan peningkatan pelayanan pariwisata yang berpedoman kepada Sapta Pesona Pariwisata yakni Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Ramah Tamah dan Kenangan. Selain dari pada itu upaya-upaya pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana obyek wisata terus dilakukan, disamping dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas obyek wisata yang ada, perlu juga ditingkatkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kewirausahaan dibidang kepariwisataan.

Guna mendukung peningkatan wisatawan di Kabupaten Lamongan perlu dorong pembangunan sarana kepariwisataan lainnya seperti hotel, rumah makan, sarana telepon umum, jasa transportasi, kerajinan cinderamata dan kesenian.

3. Peningkatan Sarana Transportasi

Dalam rangka mendukung percepatan mobilisasi staf yang terkait dengan peningkatan penyelenggaraan pemungutan retribusi perhubungan dan pariwisata, maka diperlukan sarana transportasi yang memadai.

4. Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pengendalian Pendapatan Retribusi Sektor Perhubungan dan Pariwisata

Guna mendorong peningkatan pendapatan retribusi sektor perhubungan dan pariwisata, perlu disusun rencana pemungutan retribusi yang matang dan diikuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga dengan demikian diharapkan dapat terpenuhinya target yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Tahun 2003 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Perhubungan dan Pariwisata. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat perbaikan manajemen dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Ditinjau secara umum Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dapat dikatakan baik hal tersebut dapat dilihat pada hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran mempunyai Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian 100 %.

B. TINJAUAN KHUSUS

Dengan telah tersusunnya laporan Akuntabilitas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan. Keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai dapat diketahui faktor – faktor pendorong dan faktor – faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan, hal ini dapat diketahui dengan adanya perbedaan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja sesungguhnya / realita kinerja yang telah dicapai.

Selanjutnya tinjauan secara khusus, maka dari kegiatan Dinas Perhubungan dan Pariwisata pada tahun anggaran 2003 nampak adanya ketidak keberhasilan khususnya pada pencapaian target pendapatan retribusi parkir khusus yakni sebesar 81,4 % hal ini terjadi karena adanya keterlambatan pembayaran kontrak oleh pihak ke (3) tiga.

C. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Tahun 2003 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan koreksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban kepada publik. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat Dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan di bidang Perhubungan dan Kepariwisata untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2004



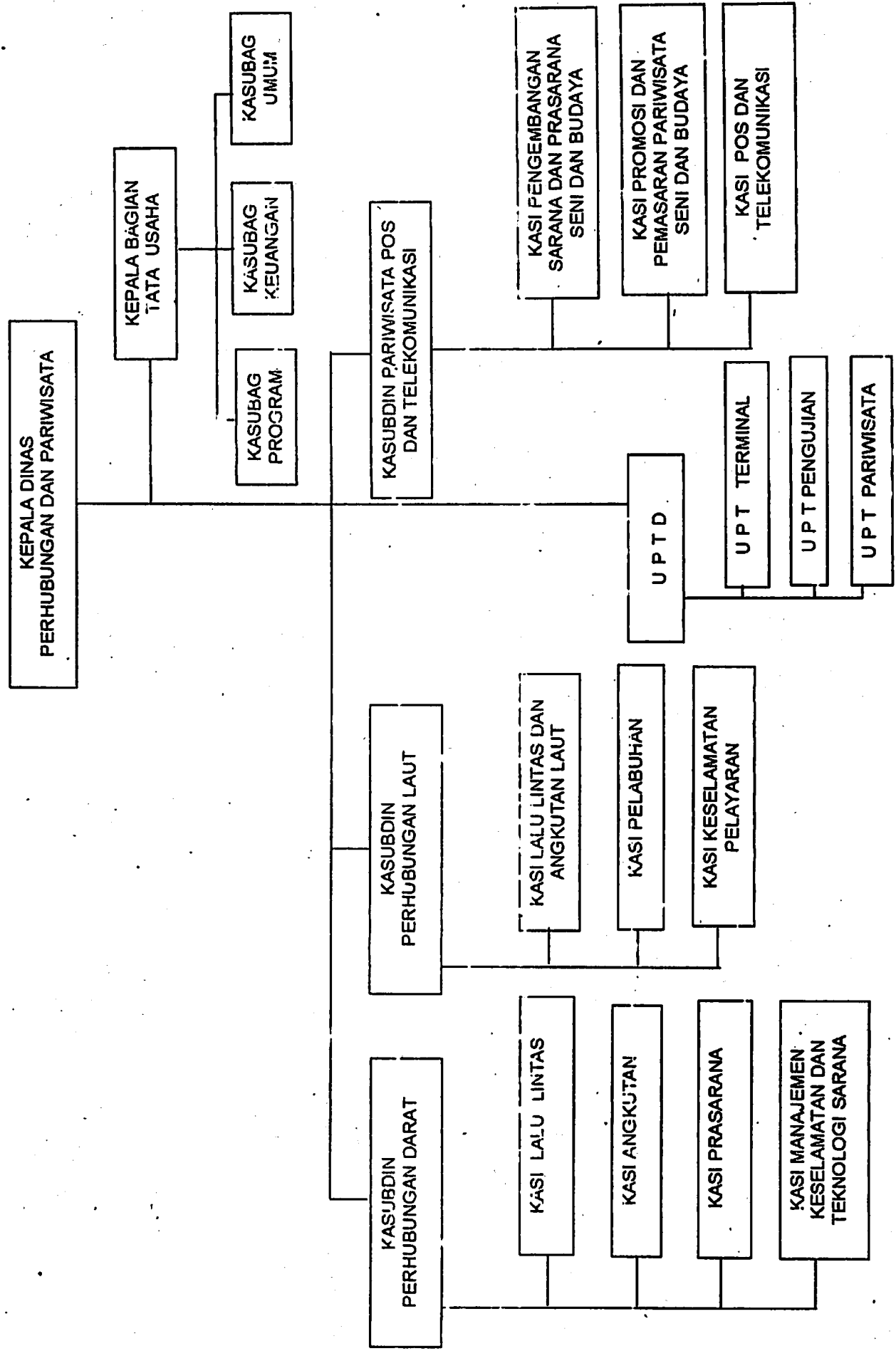
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARISWATA KABUPATEN LAMONGAN

Drs. SONI HARSONO, MM

Pembina

NIP. 010 106 261

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMONGAN**



**Rencana Strategik
Tahun 2002 S/d 2006**

Instansi : Dinas Perhubungan dan Pariwisata

Visi : Mewujudkan jasa layanan perhubungan yang 3 T (tertib, teratur dan tepat waktu) dan mewujudkan perkembangan kepariwisataan secara dinamis dan berwawasan lingkungan.

Misi

- : 1. Membentuk SDM perhubungan dan pariwisata yang tanggap, transparan dan bertanggung jawab.**
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan dan kepariwisataan.**
- 3. Meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen perhubungan dan kepariwisataan yang valid, akurat, obyektif dan tepat.**
- 4. Menyediakan pelayanan teknis dan atau perijinan.**
- 5. Meningkatkan pengawasan yang profesional.**
- 6. Meningkatkan pembinaan teknis dan pengelolaan manajemen usaha serta sosialisasi peraturan / ketentuan secara rutin dan berkelanjutan.**
- 7. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi perhubungan dan pariwisata.**
- 8. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah**

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Melaksanakan kewenangan Ctda bidang Perhubungan dan Pariwisata untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat. 2. Melaksanakan Diklat Teknis perhubungan dan Pariwisata untuk mendukung pelaksanaan kewenangan. 3. Mengembangkan Obyek P.A.D (ekstensifikasi) dan intensifikasi potensi PAD yang ada. 4. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Perhubungan dan Pariwisata. 5. Melaksanakan restrukturisasi Organisasi Dinas yang sesuai dengan potensi dan beban kerja yang tersedia dan efektifitas komunikasi internal. 6. Melaksanakan pembinaan teknis, manajemen pengelolaan dan sosialisasi ketentuan.	Sub. Sektor Perhubungan 1.a. Terkurangnya dan atau mencegah Kececiakan lalu lintas karena faktor jalan/ alur pelayanan dan fasilitas di jalan/ Pelabuhan Kabupaten/ Ibukota kabupaten dan faktor manusia. b. Terpadunya jaringan Trayek antar kota dan pedesaan yang menghubungkan antar kecamatan di wilayah Kabupaten, antar kecamatan dengan Kabupaten perbatasan. c. Terpenuhinya kebutuhan angkutan sebanyak 20 kendaraan dari 14 jaringan trayek pedesaan dan atau mengurangi jumlah angkutan Over Load trayek Babat – Lamongan. d. Terpenuhinya angkutan Pedesaan yang aman dan lancar melalui Renovasi kendaraan di jalur Trayek Lamongan – Sugio sebanyak 10 kendaraan dan Lamongan – Giagah sebanyak 8 kendaraan 2. Tersedianya tenaga Trampil 60 % dari 40 jumlah staf Perhubungan. 3. a. Terbukanya jaringan trayek baru rata – rata 5 % dari 14 jaringan Trayek yang ada. b. Terpeliharanya kondisi di 2 Terminal Type B, 6 Pangkalan MPU dan Cargo serta meningkatkan fasilitasnya. c. Terbentuknya titik/ kawasan baru parkir tepi jalan $\pm$ 5 % dari 14 kawasan parkir.	1. Pengecatan marka jalan dan kanstin 2. Penggantian papan nama jalan 3. Terpasang rambu lalu lintas dan RPPJ 4. Terminal Lamongan a. Pembangunan pos jaga b. Perbaikan landasan c. Perbaikan kantor d. Perbaikan tempat parkir 5. Pangkalan Ngimbang a. Perluasan pintu masuk b. Perbaikan landasan c. Pembangunan taman	1. Meningkatkan Pembangunan dan pemeliharaan sarana publik Perhubungan 2. meningkatkan Kualitas / kuantitas personal yang dititik beratkan pelaksanaan kegiatan operasional. 3. Meningkatkan sadar Lalu – lintas awak kendaraan/ armada layar/ tangkap sehingga diharapkan dapat mengurangi kecelakaan lalu – lintas darat/ laut karena faktor kelalaian manusia. 4. Meningkatkan Penambahan PAD disektor angkutan dengan menerapkan asa Zero Growth untuk angkutan pada jaringan yang telah ada kecuali jaringan trayek baru	Peningkatan pelayanan masyarakat a. Fasilitas Jalan b. Terminal Cargo/ Pangkalan c. Pengujian Kendaraan Bermotor d. Bimbingan Penyuluhan Awak kendaraan e. Jaringan Arus/ Pengalihan arus di jalan kota jalan Kabupaten f. Jaringan Angkutan (SarPras Angk) Pengembangan obyek PAD Perhubungan dan atau peningkatannya Pengembangan kuantitas/kualitas SDM Perhubungan Pembenahan Struktur Dinas dan efektifitas komunikasi internal	

	d. Terlaksananya perubahan Perda Restribusi dilingkup Perhubungan. 4. Terlaksananya / terbentuknya struktur Dinas Perhubungan yang lebih Efektif dan Efisien (Perubahan Perda No. 15 tahun 2000) Sub Sektor Pariwisata a. Tersedianya ODTW yang layak wisata dengan fokus penyediaan sarana/ prasarana/ tarif lebih atraktif serta pengelolaan yang ramah lingkungan. b. Terpenuhinya mutu produk cinderamata sesuai keinginan konsumen serta penyebaran promosi secara luas dengan aksentuasi pada pencetak liflet sebanyak 5000 exemplar dan pemasangan Baliho ditempat strategis c. Tersedianya SDM yang capable dengan ratio 60 % teknis dan 40 % administratif d. Termotivasinya investasi kepariwisataan melalui peran institusi swasta. e. Terpenuhinya kuantum kunjungan wisata dengan intensitas tingkat kunjungan rata-rata naik 5 % pertahun	6. Masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut 1. Pembangunan pagar stainless steel di Gua Manarani 2. Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang 3. Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang 4. Pembuatan booklet / leaflet 5. Lomba layang-layang indah 6. Gebyar pariwisata (Atraksi hiburan) 7. Bantuan khaul Sunan Drajat 8. Lomba lukis dan mewarna pariwisata 9. upacara tradisional ketupatan 10. Lomba pemilihan duta wisata yak - yuk 11. Penerbitan tabloid Jatim News 12. Pembuatan peta wisata dan baliho obyek wisata	5. mengembangkan Obyek PAD Perhubungan yang didasarkan pada Teknis Perhubungan dan standarisasi armada layar/ tangkap yang tidak tertangan Pusat/ Propinsi. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana/ prasarana pariwisata Meningkatnya penyediaan dan perbaikan mutu cinderamata sesuai dengan keinginan konsumen dan penyediaan Liflet dan Baliho. Meningkatkan kemampuan teknis dan administratif Meningkatkan peran swasta dalam investasi kepariwisataan Memenuhi jumlah kunjungan wisata naik sebanyak 5 % dari jumlah intensitas kunjungan tahun-tahun sebelumnya.	Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana/ prasarana pariwisata Penyediaan fasilitas peningkatan diversifikasi produk cinderamata dan penyebar luasan promosi melalui liflet dan Baliho. Penyediaan SDM yang berkualitas dan secara kuantitas sesuai dengan beban kerja. Pemenuhan investasi kepariwisataan dari peran swasta. Peningkatan jumlah kunjungan wisata 5 % dari tahun sebelumnya.	
--	--	--	---	--	--

	Kegiatan Rutin	APARATUR DAERAH 1. Gaji dan tunjangan pegawai 2. Honorarium dan upah 3. Uang Lembur 4. Insentif 1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor 2. Biaya Jasa Kantor 3. Biaya Cetak dan Penggandaan Keperluan Kantor 4. Biaya Makanan dan Minuman Kantor Biaya Perjalanan Dinas 1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung 2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan 3. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga 1. Belanja Modal Mesin Potong Rumput 2. Belanja Modal Komputer 3. Belanja Modal Meja dan Kursi PELAYANAN PUBLIK 1. Belanja Barang dan Jasa 2. Belanja Pemeliharaan	Meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta meningkatkan terpeliharanya aset dinas	Belanja Pegawai dan Personalia Belanja Barang dan Jasa Belanja Perjalanan Dinas Belanja Pemeliharaan Belanja Modal Belanja Barang dan Jasa Belanja Pemeliharaan	
--	----------------	---	---	---	--

Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2003

Instansi : Dinas Perhubungan dan Pariwisata

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Sub. Sektor Perhubungan 1.a. Terkurangnya dan atau mencegah Kecelakaan lalu lintas karena faktor jalan/ alur pelayaran dan fasilitas di jalan/ Pelabuhan Kabupaten/ Ibukota kabupaten dan faktor manusia. b. Terpadunya jaringan Trayek antar kota dan pedesaan yang menghubungkan antar kecamatan di wilayah Kabupaten, antar kecamatan dengan Kabupaten perbatasan. c. Terpenuhinya kebutuhan angkutan sebanyak 20 kendaraan dan dari 14 jaringan trayek pedesaan dan atau mengurangi jumlah angkutan Over Load trayek Babat – Lamongan. d. Terpenuhinya angkutan Pedesaan yang aman dan lancar melalui Renovasi kendaraan di jalur Trayek Lamongan – Sugio sebanyak 10 kendaraan dan Lamongan – Glagah sebanyak 8 kendaraan	1. Pengecatan Marka Jalan 2. Kanstin	100 %	1. Pengembangan Fasilitas Lalu Lintas Jalan	1. Pengecatan Marka Jalan dalam Kota dan Kanstin	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> 1. Pengecatan Marka Jalan 2. Kanstin <u>Hasil :</u> Fasilitas sarana jalan bertambah <u>Manfaat :</u> Mengurangi kerawanan lalu lintas <u>Dampak :</u> Arus lalu lintas lancar	Rupiah m ² m ² % %	50.000.000,- 500 240 30	
	Penggantian Papan Nama Jalan	100 %		2. Penggantian Papan Nama Jalan dalam Kota	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> Penggantian Papan Nama Jalan <u>Hasil :</u> Meningkatkan ketertiban lalu lintas <u>Manfaat :</u> Mengurangi kerawanan lalu lintas <u>Dampak :</u> Arus lalu lintas lancar	Rupiah Buah % %	20.000.000,- 94 25	
	1. Terpasang rambu lalu lintas 2. Terpasang RPPJ	100 %		3. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan RPPJ	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> 1. Terpasang rambu lalu lintas 2. Terpasang RPPJ	Rupiah Buah Buah	25.000.000,- 72 4	

2. Tersedianya tenaga Trampil 60 % dari 40 jumlah staf Perhubungan 3. a. Terbukanya jaringan trayek baru rata - rata 5 % dari 14 jaringan Trayek yang ada. b. Terpeliharanya kondisi di 2 Terminal Type B, 6 Pangkalan MPU dan Cargo serta meningkatkan fasilitasnya. c. Terbentuknya titik/ kawasan baru parkir tepi jalan ± 5 % dari 14 kawasan parkir. d. Terlaksananya perubahan Perda Restrictusi dilingkup Perhubungan.		100 %	2. Pengembangan Sistem Transportasi	1. Rehabilitasi Terminal Lamongan	<u>Hasil :</u> Meningkatkan ketertiban lalu lintas <u>Manfaat :</u> Mengurangi kerawanan lalu lintas <u>Dampak :</u> Arus lalu lintas lancar	%	25	
					<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> 1. Pembangunan Pos Jaga m² 7,5 2. Perbaikan Landasan m² 110 3. Perbaikan Kantor m² 70 4. Perbaikan Tempat Parkir m² 240 <u>Hasil :</u> Fasilitas sarana terminal bertambah <u>Manfaat :</u> Memberikan kenyamanan kepada calon penumpang <u>Dampak :</u> Calon penumpang merasa nyaman	Rupiah	60.000.000,-	
	1. Perluasan pintu masuk 2. Perbaikan landasan 3. Pembangunan taman	100 %		2. Pembangunan Sarana Pangkalan Ngimbang	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> 1. Perluasan pintu masuk m² 6,6 2. Perbaikan landasan m² 1.600 3. Pembangunan taman m² 28 <u>Hasil :</u> Fasilitas sarana pangkalan bertambah <u>Manfaat :</u> Memberikan kenyamanan kepada calon penumpang	%	30	
							79.000.000,-	

4. Terlaksananya / terbentuknya struktur Dinas Perhubungan yang lebih Efektif dan Efisien (Perubahan Perda No. 15 tahun 2000)					Dampak : Penumpang merasa nyaman	%		
Terkurangnya pelanggaran lalu lintas perairan dan terpenuhinya keselamatan pelayaran	Masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan Perhubungan Laut	70 %	3. Peningkatan pelayanan masyarakat melalui bimbingan penyuluhan dan peningkatan kualitas/kuantitas SDM	1. Sosialisasi Ketentuan dan Perundang-undangan Perhubungan Laut	Masukan : Dana SDM Keluaran : Masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan Perhubungan Laut Hasil : Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan dimaksud Manfaat : Masyarakat dapat mentaati dan melaksanakan ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut Dampak : Menurunkan tingkat pelanggaran hukum dan mengeliminir konflik antara pelayar / nelayan	Rupiah Gang % % % %	10.000.000,- 240 70 60	
Sub Sektor Parwisata	Pembangunan pagar stainless steel	100 %	1. Pengembangan dan Pengelolaan Produk / Obyek Wisata	1. Pembangunan Pagar Stainless Steel di Gua Maharani	Masukan : Dana Keluaran : Pembangunan pagar stainless steel Hasil : Fasilitas sarana obyek wisata lebih baik Manfaat : Menambah daya tarik obyek wisata	Rupiah m' % %	101.000.000,- 292 30	

		100 %		2. Rehabilitasi Jalan di Obyek Wisata Waduk Gondang	Dampak : Menambah rasa aman pengunjung	%		
					Masukan : Dana	Rupiah	15.000.000,-	
					Keluaran : Pengaspalan jalan	M ²		
					Hasil : Fasilitas sarana obyek wisata bertambah	%	10	
		100 %	Penyediaan fasilitas peningkatan diversifikasi produk cinderamata dan penyebarluasan promosi melalui liflet dan baliho	3. Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang	Manfaat : Menambah daya tarik obyek wisata	%		
					Dampak : Menambah rasa aman pengunjung	%		
					Masukan : Dana	Rupiah	200.000.000,-	
					Keluaran : 1. Pembangunan pagar BRC	m	380	
2. Terpenuhiya mutu produk cinderamata sesuai keinginan konsumen serta penyebaran promosi secara luas dengan aksentuasi pada pencetak liflet sebanyak 5000 exemplar dan pemasangan Baliho ditempat-tempat strategis	1. Pembuatan Booklet / Leaflet 2. Lomba layang-layang indah 3. Gebyar Pariwisata (Atraksi Hiburan) 4. Bantuan Khoui Sunan	100 %		1. Promosi Pariwisata	2. Perbaikan gapura dan pintu loker	m ²	12	
					3. Pemasangan lampu dan tiang	unit	1	
					4. Jalar setapak	m ²	105	
					Hasil : Fasilitas sarana obyek wisata bertambah	%	20	
		100 %			Manfaat : Menambah daya tarik obyek wisata	%		
					Dampak : Pengunjung meningkat	%		
					Masukan : Dana	Rupiah	92.000.000,-	
					Keluaran : 1. Pembuatan Booklet / Leaflet	buku	2.000	
		100 %			2. Lomba layang-layang indah	Kali	1	
					3. Gebyar Pariwisata (Atraksi Hiburan)	Kali	4	
					4. Bantuan Khoui Sunan Drajat	Kali	1	
					5. Lomba lukis dan	Kali	1	

3. Tersedianya SDM yang capable dengan ratio 60 % teknis dan 40 % administratif 4. Termotivasinya investasi kepariwisataan melalui peran institusi swasta. 5. Terpenuhinya kuantum kunjungan wisata dengan intensitas tingkat kunjungan rata-rata naik 5 % pertahun	Drajat 5. Lomba lukis dan mewarna pariwisata 6. Upacara tradisional ketupatan 7. Lomba pemilihan duta wisata Yak – Yuk 8. Penerbitan tabloid Jatim News 9. Pembuatan Baliho				mewarna pariwisata 6. Upacara tradisional ketupatan 7. Lomba pemilihan duta wisata Yak – Yuk 8. Penerbitan tabloid Jatim News <u>Hasil :</u> Fasilitas sarana obyek wisata bertambah <u>Manfaat :</u> Menambah daya tarik obyek wisata <u>Dampak :</u> Pegunjung meningkat	Kali Kali Kali % % %	1 1 6 40	
				2. Pembuatan Peta Wisata dan Baliho Obyek Wisata	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> Pembuatan Baliho <u>Hasil :</u> Fasilitas sarana obyek wisata bertambah <u>Manfaat :</u> Menambah informasi dan promosi daya tarik obyek wisata <u>Dampak :</u> Kunjungan wisata meningkat	Rupiah Ruah % % %	390.000.000,- 14 40	

Meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta meningkatkan terpeliharanya aset dinas	1. Gaji dan Tunjangan Pegawai	100 %	Kegiatan Rutin	APARATUR DAERAH Belanja Administrasi Umum 1. Belanja Pegawai / personalia .	Masukan : Dana	Rupiah	1.962.103.000,-	
	2. Honorarium dan Upah				Keluaran :	Rupiah	1.632.323.000,-	
	3. Uang Lembur				1. Gaji dan Tunjangan Pegawai	Rupiah	205.470.000,-	
	4. Insentif				2. Honorarium dan Upah	Rupiah	7.500.000,-	
					3. Uang Lembur	Rupiah	116.810.000,-	
					4. Insentif			
					Hasil :	%	100	
					Gaji karyawan terpenuhi	%		
					Manfaat :	%		
	1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor	100 %		2. Belanja Barang dan Jasa	Kebutuhan hidup karyawan terpenuhi	%		
	2. Biaya Jasa Kantor				Dampak :	%		
	3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor				Gairah kinerja meningkat			
	4. Biaya Makanan dan Minuman kantor				Masukan :			
					Dana	Rupiah	73.650.000,-	
					Keluaran :			
					1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor	Rupiah	20.750.000,-	
					2. Biaya Jasa Kantor	Rupiah	37.500.000,-	
					3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor	Rupiah	11.900.000,-	
	Biaya Perjalanan Dinas	100 %		3. Belanja Perjalanan Dinas	4. Biaya Makanan dan Minuman Kantor	Rupiah	3.500.000,-	
					Hasil :	%	100	
					Prasarana kantor terpenuhi	%		
					Manfaat :	%		
					Meningkatkan kelancaran pekerjaan	%		
					Dampak :	%		
					Suasana kerja menjadi kondusif			
					Masukan :			
					Dana	Rupiah	28.200.000,-	
					Keluaran :			
					1. Biaya Perjalanan Dinas	Rupiah	28.200.000,-	
					Hasil :	%	80	
					Mempercepat			

					penyelesaian permasalahan <u>Manfaat :</u> Permasalahan segera teratasi <u>Dampak :</u> Terciptanya suasana kerja yang kondusif	%			
	1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung 2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan 3. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	100 %		4. Belanja Pemeliharaan	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> 1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung 2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan 3. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Rupiah	117.050.000,-		
						Rupiah	63.850.000,-		
						Rupiah	36.200.000,-		
						Rupiah	17.000.000,-		
					<u>Hasil :</u> Sarana kantor menjadi baik	%	80		
					<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%			
					<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%			
	Tersedianya Mesin potong rumput	100 %		Belanja Modal 1. Belanja modal mesin potong rumput	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> Mesin potong rumput	Rupiah unit	10.000.000,- 2		
					<u>Hasil :</u> Sarana kantor terpenuhi	%	100		
					<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%			
					<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%			
	Tersedianya Komputer	100 %		2. Belanja modal komputer	<u>Masukan :</u> Dana <u>Keluaran :</u> Komputer	Rupiah unit	11.000.000,- 1		
					<u>Hasil :</u> Sarana kantor terpenuhi	%	100		

	Bertambahnya Meja tamu, Kursi lipat dan Meja kerja	100 %		3. Belanja modal meja dan kursi	<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal <u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%		
					<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	7.000.000,-	
					<u>Keluaran :</u> 1. Meja tamu 2. Kursi lipat 3. Meja kerja	unit buah buah	1 20 5	
					<u>Hasil :</u> Sarana kantor terpenuhi	%	100	
					<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal <u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%		
	1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor 2. Biaya Jasa Kantor 3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor 4. Biaya Pakaian Dinas	100 %		PELAYANAN PUBLIK 1. Belanja Barang dan Jasa	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	221.450.000,-	
					<u>Keluaran :</u> 1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor 2. Biaya Jasa Kantor 3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor 4. Biaya Pakaian Dinas	Rupiah Rupiah Rupiah	6.200.000,- 142.600.000,- 65.000.000,-	
					<u>Hasil :</u> Sarana dan prasarana kantor meningkat	Rupiah %	7.650.000,- 100	
					<u>Manfaat :</u> Meningkatkan kelancaran pekerjaan <u>Dampak :</u> Suasana kerja menjadi kondusif	%		
	1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung 2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat	100 %		2. Belanja Pemeliharaan	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	140.700.000,-	
					<u>Keluaran :</u> 1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung 2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan	Rupiah Rupiah	76.000.000,- 29.000.000,-	

	Kantor dan Rumah Tangga				Rumah Tangga			
	3. Biaya Pemeliharaan Hewan dan Ternak serta Tanaman				3. Biaya Pemeliharaan Pemeliharaan Hewan dan Ternak serta Tanaman	Rupiah	37.500.000,-	
					<u>Hasil :</u> Sarana kantor menjadi baik	%	100	
					<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%		
					<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%		

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
Tahun 2003

Dinas Perhubungan dan Pariwisata

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengembangan fasilitas lalu lintas jalan	1. Pengecatan marka jalan dalam kota dan kanstin	<u>Masukan :</u>					
		Dana	Rupiah	50.000.000,-	50.000.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u>				100 %	
		1. Pengecatan Marka Jalan	m ²	500	500		
		2. Kanstin	m ²	240	240		
		<u>Hasil :</u>	%	30	30	100 %	
	2. Penggantian papan nama jalan dalam kota	Fasilitas sarana jalan bertambah					
		<u>Manfaat :</u>	%				
		Mengurangi kerawanan lalu lintas					
		<u>Dampak :</u>	%				
		Arus lalu lintas lancar					
		<u>Masukan :</u>					
	3. Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ	Dana	Rupiah	20.000.000,-	20.000.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u>					
		Penggantian Papan Nama Jalan	Buah	94	94	100 %	
		<u>Hasil :</u>	%	25	25	100 %	
		Meningkatkan ketertiban lalu lintas	%				
		<u>Manfaat :</u>					
		Mengurangi kerawanan lalu lintas					
		<u>Dampak :</u>	%				
		Arus lalu lintas lancar					
		<u>Masukan :</u>					
		Dana	Rupiah	25.000.000,-	25.000.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u>					
		1. Terpasang rambu lalu lintas	Buah	72	72	100 %	
		2. Terpasang RPPJ	Buah	4	4		
		<u>Hasil :</u>	%	25	25	100 %	
		Meningkatkan ketertiban					

2. Pengembangan sistem transportasi	1. Rehabilitasi Terminal Lamongan	lalu lintas				
		<u>Manfaat :</u>	%			
		Mengurangi kerawanan lalu lintas				
		<u>Dampak :</u>	%			
		Arus lalu lintas lancar				
		<u>Masukan :</u>				
		Dana	Rupiah	60.000.000,-	57.450.000,-	95,8 %
		<u>Keluaran :</u>				
		1. Pembangunan Pos Jaga	m ²	7,5	7,5	100 %
		2. Perbaikan Landasan	m ²	110	110	
3. Peningkatan pelayanan masyarakat melalui bimbingan penyuluhan dan peningkatan kualitas / kuantitas SDM	2. Pembangunan sarana Pangkalan Ngimbang	3. Perbaikan Kantor	m ²	70	70	
		4. Perbaikan Tempat Parkir	m ²	240	240	
		<u>Hasil :</u>	%	20	20	100 %
		Fasilitas sarana terminal bertambah				
		<u>Manfaat :</u>	%			
		Memberikan kenyamanan kepada calon penumpang				
		<u>Dampak :</u>	%			
		Calon penumpang merasa nyaman				
		<u>Masukan :</u>				
		Dana	Rupiah	79.000.000,-	76.980.000,-	99,9 %
	1. Sosialisasi ketentuan dan perundang-undangan Perhubungan Laut	<u>Keluaran :</u>				
		1. Perluasan pintu masuk	m ²	6,6	6,6	100 %
		2. Perbaikan landasan	m ²	1.600	1.600	
		3. Pembangunan taman	m ²	28	28	
		<u>Hasil :</u>	%	30	30	100 %
		Fasilitas sarana pangkalan bertambah				
		<u>Manfaat :</u>	%			
		Memberikan kenyamanan kepada calon penumpang				
		<u>Dampak :</u>	%			
		Penumpang merasa nyaman				
		<u>Masukan :</u>				
		Dana	Rupiah	10.000.000,-	10.000.000,-	100 %
		SDM	Orang	240	240	
		<u>Keluaran :</u>	%	70	70	100 %
		Masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan Perhubungan Laut				
		<u>Hasil :</u>	%	60	60	100 %
		Meningkatnya tingkat				

4. Pengembangan dan pengelolaan produk / obyek wisata	1. Pembangunan pagar stainless steel di Gua Maharani	kesadaran masyarakat dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan dimaksud	%				
		<u>Manfaat :</u> Masyarakat dapat mentaati dan melaksanakan ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut	%				
		<u>Dampak :</u> Menurunkan tingkat pelanggaran hukum dan mengeliminir konflik antara pelayar / nelayan					
		<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	101.000.000,-	100.951.000,-	99,3 %	
		<u>Keluaran :</u> Pembangunan pagar stainless steel	m	292	292	100 %	
		<u>Hasil :</u> Fasilitas sarana obyek wisata lebih baik	%	30	30 %	100 %	
		<u>Manfaat :</u> Menambah daya tarik obyek wisata	%				
		<u>Dampak :</u> Menambah rasa aman pengunjung	%				
		<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	15.000.000,-	15.000.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u> Pengaspalan jalan	M ²			100 %	
		<u>Hasil :</u> Fasilitas sarana obyek wisata bertambah	%	10	10	100 %	
		<u>Manfaat :</u> Menambah daya tarik obyek wisata	%				
	2. Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang	<u>Dampak :</u> Menambah rasa aman pengunjung	%				
		<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	200.000.000,-	197.750.000,-	98,9 %	
		<u>Keluaran :</u> 1. Pembangunan pagar BRC	m	380	380	100 %	

Penyediaan fasilitas peningkatan diversifikasi produk cinderamata dan penyebaran promosi melalui liflet dan baliho	1. Promosi pariwisata	2. Perbaikan gapura dan pintu booklet	m ²	12	12	
		3. Pemasangan lampu dan tiang	Unit	1	1	
		4. Jalan setapak	m ²	105	105	
		<u>Hasil :</u>	%	20	20	100 %
		Fasilitas sarana obyek wisata bertambah				
		<u>Manfaat :</u>	%			
		Menambah daya tarik obyek wisata				
		<u>Dampak :</u>	%			
		Pengunjung meningkat				
		<u>Masukan :</u>				
	2. Pembuatan peta wisata dan baliho obyek wisata	Dana	Rupiah	32.000.000,-	92.000.000,-	100 %
		<u>Keluaran :</u>				
		1. Pembuatan Booklet / Leaflet	buku	2.000	2.000	100 %
		2. Lomba layang-layang indah	Kali	1	1	
		3. Gebyar Pariwisata (Atraksi Hiburan)	Kali	4	4	
		4. Bantuan Khaul Sunan Drajat	Kali	1	1	
		5. Lomba lukis dan mewarna pariwisata	Kali	1	1	
		6. Upacara tradisional kepupaten	Kali	1	1	
		7. Lomba pemilihan duta wisata Yak – Yuk	Kali	1	1	
		8. Penerbitan tabloid Jatim News	Kali	6	6	
		<u>Hasil :</u>	%	50	50	100 %
		Fasilitas sarana obyek wisata bertambah				
		<u>Manfaat :</u>	%			
		Menambah daya tarik obyek wisata				
		<u>Dampak :</u>	%			
		Pegunjung meningkat				
		<u>Masukan :</u>				
		Dana	Rupiah	390.000.000,-	389.000.000,-	99,7 %
		<u>Keluaran :</u>				
		Pembuatan Baliho	buah	14	14	100 %
		<u>Hasil :</u>	%	40	40	100 %
		Pembuatan Baliho terwujud	%			
		<u>Manfaat :</u>				
		Menambah informasi dan				

5. Kegiatan rutin	Aparatur Daerah	promosi daya tarik obyek wisata					
		Dampak :	%				
		Kunjungan wisata meningkat					
		Masukan :					
		Dana	Rupiah	1.962.103.000,-	1.620.572.180,-	82,6 %	
		Keluaran :					
		1. Gaji dan Tunjangan Pegawai	Rupiah	1.632.323.000,-	1.438.107.027,-	90,9 %	
		2. Honorarium dan Upah	Rupiah	205.470.000,-	182.807.000,-		
		3. Uang Lembur	Rupiah	7.500.000,-	7.484.500,-		
		4. Insentif	Rupiah	116.810.000,-	101.642.646,-		
		Hasil :	%	100	100	100 %	
		Gaji karyawan terpenuhi					
		Manfaat :	%				
		Kebutuhan hidup karyawan terpenuhi					
		Dampak :	%				
		Gairah kinerja meningkat					
	2. Belanja barang dan jasa	Masukan :					
		Dana	Rupiah	73.650.000,-	59.616.981,-	81,2 %	
		Keluaran :					
		1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor	Rupiah	20.750.000,-	20.750.000,-	82,6 %	
		2. Biaya Jasa Kantor	Rupiah	37.500.000,-	23.919.149,-		
		3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor	Rupiah	11.900.000,-	11.900.000,-		
		4. Biaya Makanan dan Minuman Kantor	Rupiah	3.500.000,-	1.750.000,-		
		Hasil :	%	100	100	100 %	
		Prasarana kantor terpenuhi					
		Manfaat :	%				
	3. Belanja perjalanan dinas	Meningkatkan kelancaran pekerjaan					
		Dampak :	%				
		Suasana kerja menjadi kondusif					
		Masukan :					
		Dana	Rupiah	28.200.000,-	28.200.000,-	100 %	
		Keluaran :					
		1. Biaya Perjalanan Dinas	Rupiah	28.200.000,-	28.200.000,-	100 %	
		Hasil :					
		Mempercepat penyelesaian permasalahan	%	80	80	100 %	
		Manfaat :	%				
		Permasalahan segera					

		teratasi					
		<u>Dampak :</u> Terciptanya suasana kerja yang kondusif	%				
	4. Belanja pemeliharaan	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	117.050.000,-	112.016.055,-	95,7 %	
		<u>Keluaran :</u> 1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung	Rupiah	63.850.000,-	61.666.175,-	93,6 %	
		2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan	Rupiah	36.200.000,-	35.599.880,-		
		3. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Rupiah	17.000.000,-	14.750.000,-		
		<u>Hasil :</u> Sarana kantor menjadi baik	%	80	80	100 %	
		<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%				
		<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%				
	Belanja Modal	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	10.000.000,-	10.000.000,-	100 %	
	1. Belanja modal mesin potong rumput	<u>Keluaran :</u> Mesin potong rumput	unit	2	2 unit	100 %	
		<u>Hasil :</u> Sarana kantor terpenuhi	%	100	100	100 %	
		<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%				
		<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%				
	2. Belanja modal komputer	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	11.000.000,-	11.000.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u> Komputer	unit	1	1 unit	100 %	
		<u>Hasil :</u> Sarana kantor terpenuhi	%	100	100	100 %	
		<u>Manfaat :</u> Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%				
		<u>Dampak :</u> Gairah kerja meningkat	%				
	3. Belanja modal meja dan kursi	<u>Masukan :</u> Dana	Rupiah	7.000.000,-	7.000.000,-	100 %	

	Pelayanan publik 1. Belanja barang dan jasa	<u>Keluaran :</u>					
		1. Meja tamu	unit	1	1	100 %	
		2. Kursi lipat	buah	20	20		
		3. Meja kerja	buah	5	5		
		<u>Hasil :</u>	%	100	100	100 %	
		Sarana kantor terpenuhi					
		<u>Manfaat :</u>	%				
		Suasana kerja semakin nyaman secara optimal					
		<u>Dampak :</u>	%				
		Gairah kerja meningkat					
		<u>Masukan :</u>					
		Dana	Rupiah	221.450.000,-	198.710.996,-	89,7 %	
		<u>Keluaran :</u>					
		1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor	Rupiah	6.200.000,-	6.190.800,-	99,6 %	
		2. Biaya Jasa Kantor	Rupiah	142.600.000,-	123.011.196,-		
		3. Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor	Rupiah	65.000.000,-	65.000.000,-		
		4. Biaya Pakaian Dinas	Rupiah	7.650.000,-	7.650.000,-	100 %	
		<u>Hasil :</u>	%	100	100		
		Prasarana kantor terpenuhi					
		<u>Manfaat :</u>					
		Meningkatkan kelancaran pekerjaan	%				
		<u>Dampak :</u>					
		Suasana kerja menjadi kondusif	%				
		<u>Masukan :</u>					
		Dana	Rupiah	140.700.000,-	140.700.000,-	100 %	
		<u>Keluaran :</u>					
		1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung	Rupiah	76.000.000,-	76.000.000,-	100 %	
		2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Rupiah	29.000.000,-	29.000.000,-		
		3. Biaya Pemeliharaan Pemeliharaan Hewan dan Ternak serta Tanaman	Rupiah	37.500.000,-	37.500.000,-		
		<u>Hasil :</u>	%	80	80	100 %	
		Sarana kantor menjadi baik					
		<u>Manfaat :</u>	%				
		Suasana kerja semakin nyaman secara optimal					
		<u>Dampak :</u>	%				
		Gairah kerja meningkat					

Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2003

Dinas Perhubungan dan Pariwisata

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
Sub. Sektor Perhubungan					
1.a. Terkurangnya dan atau mencegah Kecelakaan lalu lintas karena faktor jalan/ alur pelayaran dan fasilitas dijalan/ Pelabuhan Kabupaten/ Ibukota kabupaten dan faktor manusia.	1. Pengecatan marka jalan dan kanstin	30 %	30 %	100 %	
	2. Penggantian papan nama jalan	25 %	25 %	100 %	
	3. Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ	100 %	100 %	100 %	
b. Terpadunya jaringan Trayek antar kota dan pedesaan yang menghubungkan antar kecamatan di wilayah Kabupaten, antar kecamatan dengan Kabupaten perbatasan.	4. Rehabilitasi Terminal Lamongan	20 %	20 %	100 %	
c. Terpenuhinya kebutuhan angkutan sebanyak 20 kendaraan dari 14 jaringan trayek pedesaan dan atau mengurangi jumlah angkutan Over Load trayek Babat – Lamongan.	a. Pembangunan pos jaga				
	b. Perbaikan landasan				
	c. Perbaikan kantor				
	d. Perbaikan tempat parkir				
d. Terpenuhinya angkutan Pedesaan yang aman dan lancar melalui Renovasi kendaraan dijalan Trayek Lamongan – Sugio sebanyak 10 kendaraan dan Lamongan – Glagah sebanyak 8 kendaraan	5. Pembangunan sarana Pangkalan Ngimbang	30%	30 %	100 %	
	a. Perluasan pintu masuk				
	b. Perbaikan landasan				
	c. Pembangunan taman				
2. Tersedianya tonaga Trampil 60 % dari 40 jumlah staf Perhubungan	6. Masyarakat memahami ketentuan dan perundang-undangan perhubungan laut	70 %	70 %	100 %	
3. a. Terbukanya jaringan trayek baru rata – rata 5 % dari 14 jaringan Trayek yang ada.					
b. Terpeliharanya kondisi di 2 Terminal Type B, 6 Pangkalan MPU dan Cargo serta meningkatkan fasilitasnya.					
c. Terbentuknya titik/ kawasan baru parkir: tepi jalan ± 5 % dari 14 kawasan parkir.					
d. Terlaksananya perubahan Perda Restribusi di lingkup Perhubungan.					
4. Terlaksananya / terbentuknya struktur Dinas Perhubungan yang lebih Efektif dan Efisien (Perubahan Perda No. 15 tahun 2000)					
Sub Sektor Pariwisata					
a. Tersedianya ODTW yang layak wisata dengan fokus penyediaan sarana/ prasarana/ tarif lebih atraktif serta pengelolaan yang ramah lingkungan.	1. Pembangunan pagar stainless steel	30 %	30 %	100 %	
	2. Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang	10 %	10 %	100 %	
	3. Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang	20 %	20 %	100 %	
b. Terpenuhinya mutu produk cinder mata sesuai keinginan konsumen serta penyebaran promosi secara luas dengan aksentuasi pada pencetak liflet sebanyak 5000 exemplar	4. Promosi Pariwisata - Pembuatan booklet / leaflet	50 %	50 %	100 %	

dan pemasangan Baliho ditempat-tempat strategis	- Lomba layang-layang indah				
c. Tersedianya SDM yang capable dengan ratio 60 % teknis dan 40 % administratif	- Gebyar pariwisata (Atraksi hiburan)				
d. Temotivasinya investasi kepariwisataan melalui peran institusi swasta.	- Bantuan khoul Sunan Drajat				
e. Terpenuhinya kwantum kunjungan wisata dengan intensitas tingkat kunjungan rata-rata naik 5 % periahun	- Lomba lukis dan mewarna pariwisata				
Kegiatan Rutin	- Upacara tradisional ketupatan				
	- Lomba pemilihan duta wisata yak - yuk				
	- Penerbitan tabloid Jatim. Nevos				
	5. Pembuatan peta wisata dan baliho	40 %	40 %	100 %	
	APARATUR DAERAH				
	Belanja Pegawai dan Personalia	100 %	100 %	100 %	
	1. Gaji dan tunjangan pegawai				
	2. Honorarium dan upah				
	3. Uang Lembur				
	4. Insentif				
	Belanja Barang dan Jasa	100 %	100 %	100 %	
	1. Biaya Bahan Pakai Habis Kantor				
	2. Biaya Jasa Kantor				
	3. Biaya Cetak dan Penggandaan Keperluan Kantor				
	4. Biaya Makanan dan Minuman Kantor				
	Belanja Perjalanan Dinas	80 %	80 %	100 %	
	Belanja Pemeliharaan	30 %	30 %	100 %	
	1. Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung				
	2. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan				
	3. Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga				
	Belanja Modal	100 %	100 %	100 %	
	1. Belanja Modal Mesin Potong Rumput				
	2. Belanja Modal Komputer				
	3. Belanja Modal Meja dan Kursi				
	PELAYANAN PUBLIK				
	1. Belanja Barang dan Jasa	100 %	100 %	100 %	
	2. Belanja Pemeliharaan	80 %	80 %	100 %	

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN SEKTOR PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA TAHUN 2003

NO	URAIAN	SAT	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
1.	Parkir tepi jalan	Rp.	255.000.000,-	255.005.000,-	100 %
2.	Kawasan Sidoharjo	Rp.	92.000.000,-	92.000.000,-	100 %
3.	Ijin trayek	Rp.	16.500.000,-	16.536.000,-	100,22 %
4.	Pengujian	Rp.	305.000.000,-	305.500.000,-	100,16 %
5.	Sewa tanah/ bangunan	Rp.	9.051.000,-	9.183.000,-	101,46 %
6.	Sumbangan pihak ketiga	Rp.	15.000.000,-	15.000.000,-	100 %
7.	Terminal Lamongan	Rp.	58.392.000,-	58.437.000,-	100 %
8.	Terminal Babat	Rp.	60.336.000,-	60.399.800,-	100,1 %
9.	Kios di terminal/ pangkalan	Rp.	20.000.000,-	20.019.350,-	100 %
10.	Ret. Parkir khusus	Rp.	107.323.600,-	87.382.050,-	81,4 %
11.	Toilet di terminal	Rp.	5.000.000,-	3.000.000,-	160 %
12.	Uang kunci kios di terminal	Rp.	12.000.000,-	12.000.000,-	100 %
13.	Gua Maharani	Rp.	416.000.000,-	416.001.150,-	100 %
14.	Tanjung Kodok	Rp.	205.000.000,-	205.002.000,-	100 %
15.	Sunan Drajat	Rp.	253.000.000,-	253.002.000,-	100 %
16.	Waduk Gondang	Rp.	65.000.000,-	65.004.500,-	100 %
17.	Sepeda Air	Rp.	15.000.000,-	15.006.000,-	100 %
18.	Kereta Kelinci	Rp.	25.000.000,-	25.000.000,-	100 %
19.	Sewa Kios	Rp.	67.500.000,-	67.507.000,-	100 %
20.	Toilet Wisata	Rp.	10.000.000,-	10.000.000,-	100 %
21.	Pajak Hotel dan Restoran	Rp.	5.736.000,-	682.000,-	11,9 %
22.	Kebersihan	Rp.	3.200.000,-	374.500,-	11,7%

RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN RUTIN TAHUN 2003
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN

NO	KODE ANGGARAN	URAIAN	JUMLAH DANA	REALISASI	SISA	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	2.16.01.1.1.03.1	<u>Gaji dan Tunjangan Pegawai</u>	1.632.323.000	1.438.107.027	194.215.973	
	2.16.01.1.1.03.01.1	Gaji Pokok	1.198.519.000	1.045.491.239	153.027.761	
	2.16.01.1.1.03.02.1	Tunjangan Keluarga	126.401.000	105.407.361	21.053.639	
	2.16.01.1.1.03.03.1	Tunjangan Jabatan	98.736.000	92.460.000	6.276.000	
	2.16.01.1.1.03.05.1	Tunjangan Kesejahteraan	77.340.000	76.295.000	1.045.000	
	2.16.01.1.1.03.06.1	Tunjangan Beras	89.961.000	81.842.000	8.119.000	
	2.16.01.1.1.03.07.1	Tunjangan PPh	41.246.000	36.559.550	4.686.450	
	2.16.01.1.1.03.08.1	Pembuatan Gaji	60.000	51.877	8.123	
2	2.16.01.1.1.06.1	<u>Honorarium dan Upah</u>	205.470.000	182.807.000	22.663.000	
	2.16.01.1.1.06.02.1	Honor/Upah Bulanan	201.810.000	179.507.000	22.303.000	
	2.16.01.1.1.06.04.1	Honor Satuan Pemegang Kas	3.660.000	3.300.000	360.000	
3	2.16.01.1.1.07.1	<u>Uang Lembur</u>	7.500.000	7.484.500	15.500	
	2.16.01.1.1.07.02.1	Uang Lembur Harian	7.500.000	7.484.500	15.500	
4	2.16.01.1.1.08.1	<u>Insentif</u>	116.810.000	101.642.646	15.167.354	
	2.16.01.1.1.08.01.1	Uang Perangsang	110.250.000	95.082.646	15.167.354	
	2.16.01.1.1.08.02.1	Insentif Pengawasan Muspika	4.160.000	4.160.000	-	
	2.16.01.1.1.08.03.1	Insentif Pengawasan Desa	2.400.000	2.400.000	-	
5	2.16.01.1.2.01.1	<u>Biaya Bahan Pakai Habis Kantor</u>	20.750.000	20.750.000	-	
	2.16.01.1.2.01.01.1	Biaya Alat Listrik dan Elektronik	1.500.000	1.500.000	-	
	2.16.01.1.2.01.02.1	Biaya Alat Tulis	16.750.000	16.750.000	-	
	2.16.01.1.2.01.03.1	Biaya Perangko, Materai dan Benda Pos	1.000.000	1.000.000	-	
	2.16.01.1.2.01.04.1	Biaya Peralatan Kebersihan	1.000.000	1.000.000	-	
	2.16.01.1.2.01.05.1	Biaya Pengisian Tabung Pemadam	500.000	500.000	-	
6	2.16.01.1.2.02.1	<u>Biaya Jasa Kantor</u>	37.500.000	23.919.149	13.580.851	
	2.16.01.1.2.02.01.1	Biaya Listrik	20.000.000	8.501.710	11.498.290	
	2.16.01.1.2.02.02.1	Biaya Telepon	11.000.000	10.910.519	89.481	
	2.16.01.1.2.02.03.1	Biaya Air	2.900.000	1.206.920	1.693.080	
	2.16.01.1.2.02.04.1	Biaya Surat Kabar/Majalah	1.200.000	900.000	300.000	
	2.16.01.1.2.02.07.1	Biaya Jasa Pegawai Non PNS	2.400.000	2.400.000	-	

1	2	3	4	5	6	7
7	2.16.01.1.2.03.1	<u>Biaya Cetak dan Pengadaan Keperluan Kantor</u>	11.900.000	11.900.000	-	
	2.16.01.1.2.03.01.1	Biaya Cetak	9.900.000	9.900.000	-	
	2.16.01.1.2.03.02.1	Biaya Foto Copy	2.000.000	2.000.000	-	
8	2.16.01.1.2.05.1	<u>Biaya Makanan dan Minuman Kantor</u>	3.500.000	1.750.000	1.750.000	
	2.16.01.1.2.05.01.1	Biaya Makanan dan Minuman Harian	1.000.000	500.000	500.000	
	2.16.01.1.2.05.02.1	Biaya Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000	750.000	750.000	
	2.16.01.1.2.05.03.1	Biaya Makanan dan Minuman Tamu	1.000.000	500.000	500.000	
9	2.16.01.1.3.01.1	<u>Biaya Perjalanan Dinas</u>	28.200.000	28.200.000	-	
	2.16.01.1.3.01.01.1	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	12.000.000	12.000.000	-	
	2.16.01.1.3.01.02.1	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	15.000.000	15.000.000	-	
	2.16.01.1.3.01.04.1	Biaya Perjalanan Dinas Tetap Pejabat	1.200.000	1.200.000	-	
10	2.16.01.1.4.01.1	<u>Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung</u>	63.850.000	61.666.175	2.183.825	
	2.16.01.1.4.01.01.1	Belanja Bangunan Gedung Tempat Kerja	58.850.000	58.850.000	-	
	2.16.01.1.4.01.04.1	Biaya Pemeliharaan Taman dan Tempat Kerja	5.000.000	2.816.175	2.183.825	
11	2.16.01.1.4.02.1	<u>Biaya Pemeliharaan Alat-alat Angkutan</u>	36.200.000	35.599.880	600.120	
	2.16.01.1.4.02.01.1	Biaya Peralatan Alat Angkutan Darat Bermotor	36.200.000	35.599.880	600.120	
12	2.16.01.1.4.03.1	<u>Biaya Pemeliharaan Alat-alat Kantor & Rumah Tangga</u>	17.900.000	14.750.000	2.250.000	
	2.16.01.1.4.03.01.1	Biaya Pemeliharaan Alat Kantor	5.000.000	3.500.000	1.500.000	
	2.16.01.1.4.03.02.1	Biaya Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	3.500.000	3.000.000	500.000	
	2.16.01.1.4.03.03.1	Biaya Pemeliharaan Komputer	5.000.000	5.000.000	-	
	2.16.01.1.4.03.04.1	Biaya Pemeliharaan Meja dan Kursi	3.500.000	3.250.000	250.000	
13	2.16.01.3.12.1	<u>Belanja Modal Alat-alat Kantor & Rumah Tangga</u>	28.000.000	28.000.000	-	
	2.16.01.3.12.01	Belanja Modal Meja dan Kursi	7.000.000	7.000.000	-	
	2.16.01.3.12.03	Belanja Modal Komputer	11.000.000	11.000.000	-	
	2.16.01.3.12.04	Belanja Modal Mesin Potong Rumput	10.000.000	10.000.000	-	
14	2.16.01.1.2.01.2	<u>Biaya Bahan Pakai Habis Kantor</u>	6.200.000	6.199.800	200	
	2.16.01.1.2.01.07.2	Biaya Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	6.200.000	6.199.800	200	
15	2.16.01.1.2.02.2	<u>Biaya Jasa Kantor</u>	142.600.000	122.830.356	19.769.644	
	2.16.01.1.2.02.01.2	Biaya Listrik	127.500.000	114.729.795	12.770.205	
	2.16.01.1.2.02.02.2	Biaya Telepon	6.000.000	4.942.041	1.057.959	
	2.16.01.1.2.02.03.2	Biaya Air	9.100.000	3.158.520	5.941.480	

1	2	3	4	5	6	7
16	2.16.01.1.2.03.2	<u>Biaya Cetak & Pengadaan Keperluan Kantor</u>	65.000.000	65.000.000	-	
	2.16.01.1.2.03.01.2	Biaya Cetak	65.000.000	65.000.000	-	
17	2.16.01.1.2.06.2	<u>Biaya Pakaian Dinas</u>	7.650.000	7.650.000	-	
	2.16.01.1.2.06.01.2	Biaya Pakaian Sipil Harian	4.500.000	4.500.000	-	
	2.16.01.1.2.06.02.2	Biaya Sepatu Lars Lalu Lintas	3.150.000	3.150.000	-	
18	2.16.01.1.4.05.2	<u>Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung</u>	76.000.000	76.000.000	-	
	2.16.01.1.4.05.04.2	Biaya Pemeliharaan Rutin Terminal	5.000.000	5.000.000	-	
	2.16.01.1.4.05.05.2	Biaya Pemeliharaan Obyek Wisata	62.000.000	62.000.000	-	
	2.16.01.1.4.05.06.2	Biaya Pemeliharaan Rambu Lalu Lintas	5.000.000	5.000.000	-	
	2.16.01.1.4.05.07.2	Biaya Pemeliharaan Cargo/Pangkalan	4.000.000	4.000.000	-	
19	2.16.01.1.4.11.2	<u>Biaya Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga</u>	29.000.000	29.000.000	-	
	2.16.01.1.4.11.06.2	Biaya Pemeliharaan Alat Kalibrasi	25.000.000	25.000.000	-	
	2.16.01.1.4.11.07.2	Biaya Pemeliharaan Alat Mekanik	4.000.000	4.000.000	-	
20	2.16.01.1.4.17.2	<u>Biaya Pemeliharaan Hewan & Ternak serta Tanaman</u>	35.700.000	35.700.000	-	
	2.16.01.1.4.17.01.2	Biaya Pemeliharaan Hewan & Ternak serta Tanaman	35.700.000	35.700.000	-	
21	2.16.01.2.1.01.2	<u>Honorarium / Upah</u>	3.450.000	3.450.000	-	
	2.16.01.2.1.01.01.2	Honorarium Tim/Panitia	3.450.000	3.450.000	-	
22	2.16.01.2.2.01.2	<u>Biaya Bahan / Material</u>	95.110.000	95.110.000	-	
	2.16.01.2.2.01.01.2	Biaya Bahan	3.110.000	3.110.000	-	
	2.16.01.2.2.01.06.2	Biaya Bahan Promosi Pariwisata	92.000.000	92.000.000	-	
23	2.16.01.2.2.02.2	<u>Biaya Jasa Pihak Ketiga</u>	650.000	650.000	-	
	2.16.01.2.2.02.01.2	Biaya Jasa Pihak Ketiga	650.000	650.000	-	
24	2.16.01.2.2.03.2	<u>Biaya Cetak dan Pengadaan</u>	110.000	110.000	-	
	2.16.01.2.2.03.01.2	Biaya Cetak	60.000	60.000	-	
	2.16.01.2.2.03.02.2	Foto Copy	50.000	50.000	-	
25	2.16.01.2.2.05.2	<u>Biaya Makan dan Minum</u>	3.000.000	3.000.000	-	
	2.16.01.2.2.05.01.2	Biaya Makan dan Minum Rapat	3.000.000	3.000.000	-	
26	2.16.01.2.3.01.2	<u>Biaya Perjalanan Dinas</u>	2.180.000	2.180.000	-	
	2.16.01.2.3.01.01.2	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.180.000	2.180.000	-	

1	2	3	4	5	6	7
27	2.16.01.2.4.01.2	<u>Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</u>	<u>62.500.000</u>	<u>62.500.000</u>	-	
	2.16.01.2.4.01.01.2	Biaya Pemeliharaan Jalan	15.000.000	15.000.000	-	
	2.16.01.2.4.01.05.2	Biaya Pemeliharaan Marka Jalan	47.500.000	47.500.000	-	
28	2.16.01.3.2.01.2	<u>Belanja Modal Jalan</u>	<u>184.000.000</u>	<u>181.410.000</u>	<u>2.590.000</u>	
	2.16.01.3.2.01.02.2	Belanja Modal Papan Nama Jalan	45.000.000	45.000.000	-	
	2.16.01.3.2.01.03.2	Belanja Modal Sarana Pangkalan Ngimbang	79.000.000	78.960.000	40.000	
	2.16.01.3.2.01.04.2	Belanja Modal Sarana Terminal Lamongan	60.000.000	57.450.000	2.550.000	
29	2.16.01.3.6.05.2	<u>Belanja Modal Bangunan Obyek Wisata</u>	<u>301.000.000</u>	<u>298.701.000</u>	<u>2.299.000</u>	
	2.16.01.3.6.05.01.2	Belanja Modal Bangunan Obyek Wisata	301.000.000	298.701.000	2.299.000	
30	2.16.01.3.20.01.2	<u>Belanja Modal Alat Promosi Wisata</u>	<u>390.000.000</u>	<u>389.000.000</u>	<u>1.000.000</u>	
	2.16.01.3.20.01.2	Belanja Modal Peta Wisata dan Baito Wisata	390.000.000	389.000.000	1.000.000	
31	2.16.01.4.2.01.2	<u>Belanja bagi Hasil Retribusi Kpd Pemerintah Desa</u>	<u>103.900.000</u>	<u>103.457.750</u>	<u>442.250</u>	
	2.16.01.4.2.01.01.2	Belanja bagi hasil retribusi terminal Ngimbang kpd Pemerintah desa Sendangrejo Kec. Ngimbang	3.900.000	3.491.910	408.990	
	2.16.01.4.2.01.02.2	Belanja bagi hasil retribusi makam Sunan Drajat kpd Pemerintah desa Drajat Kec. Paciran	100.000.000	99.966.740	33.260	
J U M L A H			3.717.053.000	3.438.525.283	278.527.717	

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
PROYEK PADA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMONGAN
BAGIAN BULAN : 31 DESEMBER 2003**

NC	KODE REKENING	NAMA PROYEK	VOLUME FISIK	LOKASI DESA / KEC	PLAFON ANGGARAN (Rp. 1.000)	NILAI KONTRAK / SWAKELOLA (Rp. 1.000)	SISA DANA KONSTRUKSI (Rp. 1.000)	PENANGGUNG JAWAB / PELAKSANA	SUMBER DANA	PELAKSANA		REALISASI		
										TGL MULAI	TGL SELESAI	FISIK (%)	KEUANGAN	
													FISIK (Rp. 1000)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2.16.01.2	Pengecatan marka jalan dan kanstin	500 m ² 240 m ²	Kab. Lamongan	50.000,-	50.000,-	0	Dishubpar	DAU	16 April	31 Mei	100	50.000,-	100
2	2.16.01.3.2.01.02	Penggantian papan nama jalan dalam kota	94 buah	Kec. Lamongan	20.000,-	20.000,-	0	Dishubpar	DAU	16 April	31 Mei	100	20.000,-	100
3	2.16.01.3.2.01.02	Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan RPPJ	72 buah 4 buah	Kab. Lamongan	25.000,-	25.000,-	0	Dishubpar	DAU	16 April	31 Mei	100	25.000,-	100
4	2.16.01.2.4.01.04.2	Rehabilitasi Terminal Lamongan	- Pembangunan pos jaga - Perbaikan landasan - Perbaikan kantor - Perbaikan tempat parkir	Kec. Lamongan	60.000,-	57.450,-	2.550,-	CV. Budi Utomo	DAU	1 Juli	30 Sept	100	57.450,-	100
5	2.16.01.3.2.01.03.2	Pembangunan sarana Pangkalan Ngimbang	- Perluasan pintu masuk - Perbaikan landasan - Pembangunan taman	Kec. Ngimbang	79.000,-	78.960,-	40,-	CV. Jatim Alam Pantura	DAU	1 Juli	30 Sept	100	78.960,-	100
6	2.16.01.3.6.05.02.2	Pembangunan pagar stainless steel di Gua Maharani	292 m'	Kec. Paciran	101.000,-	100.951,-	49,-	CV. Dhani Jaya	DAU	6 Okt	6 Des	100	100.951,-	100

7	2.16.01.2.4.01.01.2	Rehabilitasi jalan di obyek wisata Waduk Gondang	Pengaspalan jalan	Kec. Sugio	15.000,-	15.000,-	0	CV. Dwi Tunggal	DAU	6 Okt	6 Des	100	15.000,-	100
8	2.16.01.3.6.05.01.2	Pengembangan obyek wisata Waduk Gondang	- Pembangunan pagar BRC - Perbaikan gapura dan pintu loket - Pemecangan lampu dan tiang - Jalan setapak	Kec. Sugio	200.000,-	197.750,-	2.250,-	CV. Surya Agung	DAU	6 Okt	6 Des	100	197.750,-	100
9	2.16.01.2.2.01.06.2	Promosi Pariwisata	- Booklet - Lomba layang-layang indah - Gebyar pariwisata - Sunan Drajat - Lomba lukis dan mewarna - Upacara tradisional ketupatan - Lomba pemilihan duta wisata - Penerbitan tabloid	Kab. Lamongan	92.000,-	92.000,-	0	Dishubpar PT. Jatim News	DAU			100	92.000,-	100
10	2.16.01.3.20.01.2	Pembuatan peta wisata dan baliho obyek wisata	14 buah	Kab. Lamongan	390.000,-	389.000,-	1000	PT. Mega Daya Semesta	DAU	6 Okt	6 Des	100	389.000,-	100